

ABSTRAK

Asal muasal praktik rasisme di AS adalah sejarah panjang perbudakan. Meskipun orang kulit hitam tidak lagi diperbudak setelah perang saudara usai dan juga dikeluarkannya Proklamasi Emansipasi, kemudian juga sudah banyak undang-undang yang mengatur tentang hak kulit hitam, namun praktek diskriminasi terhadap orang kulit hitam terus berlanjut hingga saat ini, yang kemudian melahirkan munculnya gerakan BLM salah satu gerakan terbesar di AS. Penelitian ini membahas tentang peran *Anonymous* sebagai komunitas menggunakan ruang siber dalam gerakan BLM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan berbagai data sekunder seperti buku, jurnal, situs pemerintah, dan situs online lainnya. Keseluruhan data yang telah dikumpulkan dan dimanfaatkan dalam makalah ini bertujuan untuk menganalisis konsep *cyberactivism* dan gagasan *cyberlibertarianism* tentang peran *Anonymous* dalam gerakan BLM. Hasil penelitian ini menemukan bahwa peran *Anonymous*, berdasarkan konsep *cyberlibertarianism*, adalah sebagai salah satu sumber informasi penting di gerakan BLM dengan cara melakukan peretasan dan menyebarluaskan ke publik. Berdasarkan konsep *cyberactivism*, *Anonymous* telah membantu peningkatan kesadaran akan rasisme yang dilakukan oleh polisi. Rasisme tersebut telah mengakar dalam sistem yang ada di Amerika. Kemudian juga *cyberactivism* yang dilakukan oleh *Anonymous* dengan cara *hacktivism* telah menggeser konsep peretasan dalam dunia maya tidak hanya sebagai tindakan kriminal tetapi juga sebagai salah satu sumber daya dalam melakukan gerakan sosial.

Kata kunci: *Anonymous Group*, *Black Lives Matter Movement*, *cyberactivism*, rasisme

ABSTRACT

The origin of the practice of racism in US is a long history of slavery. Even though black people are no longer enslaved since the end of Civil War, Emancipation Proclamation and there have been many laws regulated the rights of blacks, but the practice of discrimination toward black people continue until today, whereupon invented the emergence of BLM movement one of the largest movements in US. This paper examines the role of Anonymous as a community for using cyberspace on the BLM movement. This paper used a qualitative method by using various secondary data such as books, journals, government websites, and other online sites. Overall data that have been collected and utilized in this paper aim to analyze the concept of cyberactivism and the idea of cyberlibertarianism on the role of Anonymous in the BLM movement. The results of this research found that based on the concept of cyberlibertarianism, Anonymous plays an important role as a source of information in the BLM movement by hacking and leaking methods. Based on the cyberactivism concept, the Anonymous role in this movement has increased the awareness of racism by the police. Also, Anonymous has shifted the concept of hacking in cyberspace not only as a criminal but also as a resource to mobilize social movement.

Keywords: Anonymous Group, Black Lives Matter Movement, Black Racism, Cyberactivism

